

**ANALISIS PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN LOAN TO
DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA
PT. BANK NEGARA INDONESIA PERIODE 2010-2016**



Oleh:

ANGGUN IRA LESTARI

NIM: 14180025

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya

Perbankan Syariah (A.Md)

PALEMBANG

2017



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN
RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711), Fax. (0711) 354668, Website:<http://radenfatah.ac.id>

Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH**

Nama : Anggun Ira Lestari
Nim/Jurusan : 14180025/ D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Kecukupan Modal dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Negara Indonesia Periode 2010-2016.

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal : 4 Mei 2017

PANITIA UJIAN TUGAS AKHIR

Tanggal Pembimbing Utama : Rudi Aryanto, S.Si., M.Si
t.t :

Tanggal Pembimbing Kedua : Muhammadinah, SE., M.Si
t.t :

Tanggal Penguji Utama : Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si
t.t :

Tanggal Penguji Kedua : Sri Delasmi Jayanti, M.ACC., AK., CA
t.t :

Tanggal Ketua : Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag
t.t :

Tanggal Sekretaris : Mila Gustahartati, S.Ag., M.Hum
t.t :

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Ciptakan dan jalankan kesibukanmu (SKRIPSI)

Sendiri dengan Ikhlas,

Agar dirimu bisa bangga karena telah berhasil

Menaklukkan sebuah rintangan (SKRIPSI)

Untuk membangun kehidupanmu dimasa depan.

Tugas Akhir Ini Kupersembahkan kepada:

- ❖ *Sang Pencipta Allah SWT*
- ❖ *Kedua Orangtuaku tercinta*
- ❖ *Saudara-saudaraku tersayang*
- ❖ *Keluarga Besar ku*
- ❖ *Sahabat dan teman-teman yang selalu mendukung ku*
- ❖ *Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selaku penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang mana lebih melimpahkan kasih, rahmat, hidayah dan taufiq-nya kepada kita semua. Dan tak lupa kita hanturkan sholawat dan serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “ **Analisis Pengaruh Kecukupan Modal dan Loan to Deposit rati (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2016**” adapun tujuan penulis dari tugas Akhir ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, Khususnya kepada:

1. Kedua Orangtua Ibu Kartika dan Bapak Misra yang saya sayangi yang selalu mendo'akan dan mencurahkan kasih sayang dan cintanya, serta motivasi dan nasehat yang selalu beliau berikan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof.Drs.H.M. Sirozi,Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I Selaku dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden fatah palembang.

4. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si selaku ketua program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Raden Ayu Rita Wati, S.E., M.H.I selaku Seketaris program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
6. Bapak Rudy Aryanto. S.Si.M.Si selaku pembimbing utama yang telah banyak menyumbangkan pemikiran dalam menyelesaikan tugas Akhir ini.
7. Bapak Muhammadiyah , S.E.,M.Si selaku pembimbing kedua yang telah banyak menyumbangkan pemikiran dalam menyelesaikan tugas Akhir ini.
8. Bapak Dr Edyson Saifullah, Lc.,M.A selaku Penasehat Akademik Penulis.
9. Teman-teman yang telah banyak mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini khususnya Aprillia Wulandari, Aliyya Fauziah, Alia Astuti, Alvita Maniah, Alpat Rodiyah, Anisa Oktaviani, Rizky Citra Permata dan Adji Gumilang.

Semoga ALLAH SWT memberi balasan yang terbaik terhadap semua bentuk bantuan berupa fikiran moril maupun materil yang diberikan kepada penyusun selama penulis Tuga Akhir ini. Penulis menyadari dalam Penulisan tugas Akhir ini masih banyak kekurangan baik pada teknis penulis maupun

materi, mengingat akan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, untuk itu kritik dan saran dari semua semua pihak yang sangat diharapkan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga dalam prosesnya selalu diberkahi Allah SWT, penulis mohon maaf apabila terdapat salah kata, kepada Allah penulis mohon ampun. Karena kesempurnaan hanya milik ALLAH.

Palembang, 20 April 2017

Peneliti

Anggun Ira Lestari
NIM 14180025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulis	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	13
1. Kecukupan Modal	13
2. Loan To deposit ratio (LDR).....	15
3. Return On Asset (ROA).....	17
B. Hubungan Antar Variabel	
1. Pengaruh CAR Terhadap ROA	18
2. Pengaruh LDR Terhadap ROA.....	19
C. Penelitian Terdahulu.....	20

D. Kerangka Teori	23
E. Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Defiinsi Operasional	26
B. Jenis dan Sumber Data	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Variabel-Variabel Penelitian	29
1. Variabel Dependen.....	29
2. Variabel Independen	30
F. Teknik Analisa Data.....	30
1. Uji Asumsi Klasik	30
2. Uji regresi Linier Berganda.....	33
3. Uji Hipotesis	34

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Objek Penelitian	35
B. Statistik deskriptif variabel	37
C. Penguji Asumsi Klasik	38
1. Uji Normalitas	38
2. Uji Auotokorelasi	39
3. Uji Multikolinearitas	40
4. Uji Linieritas	41

5. Uji Heteroskedastisitas.....	43
D. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	44
E. Uji Hipotesis.....	45
1. Uji T	46
2. Uji F.....	47
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
1. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	48
2. Pengaruh <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA.....	48
3. Pengaruh CAR dan LDR Terhadap ROA	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Research Gap CAR terhadap ROA.....	4
Tabel 1.2 Research Gap LDR terhadap ROA.....	5
Tabel 1.3 Jumlah CAR, LDR dan ROA pada PT. BNI Syariah Periode 2010- 2016.....	6
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu.....	20
Tabel 2.2 Kerangka Teori	24
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Metode KS.....	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas CAR	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas LDR	43
Tabel 4.7 Hasil Uji heteroskedastisitas	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji T (Parsial)	46
Tabl 4.10 Hasil Uji F (Simultan).....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan perbankan mempunyai peranan amat penting dalam perekonomian suatu negara. Tugas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam menyalurkan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada peminjam, kemudian digunakan untuk ditanamkan pada sektor produksi atau investasi, disamping digunakan untuk aktivitas membeli barang dan jasa sehingga aktivitas ekonomi dapat tumbuh dan berkembang sehingga meningkatkan standar kehidupan. Oleh karena itu, lembaga keuangan memiliki peranan yang sangat mendasar dalam perekonomian dan kehidupan masyarakat.

Perkembangan jumlah lembaga keuangan syariah di Indonesia yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Dengan berlandaskan pada undang-undang No. 10 tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 Kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 kantor cabang pembantu.

pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS) Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkan UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah

Negara (SBSN) dan UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat,

Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 kantor cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Ka, 22 Mobil layanan gerak dan 20 Payment Point.

Dalam kondisi perbankan mendorong pihak-pihak yang terlibat didalamnya untuk melakukan penilaian atas kesehatan bank. Salah satu pihak yang perlu mengetahui kinerja dari sebuah bank adalah investor sebab semakin baik kinerja bank maka jaminan keamanan atas yang diinvestasikan juga semakin besar. Dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui kinerja suatu bank.

Untuk menentukan penilaian kondisi suatu bank, biasanya menggunakan berbagai alat ukur, salah satunya adalah ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset (ROA)* pada industri perbankan. *Return On Asset (ROA)* memfokuskan kemampuan bank dalam mengola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas ini salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menilai sehat tidaknya suatu bank selain faktor modal, kualitas aktiva, manajemen dan likuiditas. Hasil perhitungan profitabilitas ini kemudian dibandingkan

dengan bank lain yang peringkatnya satu kelas, kinerja tahun-tahun sebelumnya atau dengan rencana laba bank yang telah dibuat.¹

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja suatu perusahaan tersebut.² Selain ROA, indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko seperti kredit, penyertaan, surat berharga dan tagihan pada bank lain). Iktut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber sumber di luar bank. Seperti dana dari masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain Capital Adequacy Ratio berkaitan dengan faktor permodalan bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko. Besarnya modal dalam suatu bank akan berpengaruh mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya.

Bedasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya research gap dari variabel independen dan variabel dependen yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) perusahaan yaitu sebagai berikut:

¹ Dewi Utari. *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media). Hlm 24

² Agus Sartono. 2008 . *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat* (Yogyakarta: BPFE), Hlm. 122

Tabel 1.1
Research Gap
Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA)

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh CAR Terhadap ROA	Terdapat Pengaruh Positif antara CAR dan ROA.	1. Puspitasari 2. Sudiyatno dan suroso
	Terdapat Pengaruh Negatif antara CAR dan ROA.	1. Imam Ghozali 2. Ahmad Azmy

Sumber: Di Kumpulkan dari berbagai sumber

Capital Adequacy Ratio (CAR) yang merupakan rasio tingkat kecukupan modal, yang berarti jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutup resiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman aktiva beresiko. Tingginya rasio modal dapat melindungi deposan, dan memberikan dampak meningkatnya kepercayaan masyarakat yang akhirnya dapat meningkatkan ROA. manajemen bank perlu meningkatkan nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sesuai ketentuan Bank Indonesia minimal 8% karena dengan modal yang besar manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dana ke dalam aktivitas yang menguntungkan dalam rangka meningkatkan profitabilitas.

Capital Adequacy Ratio (CAR) dalam penelitian Ghozali dan Azmy menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap ROA. hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh puspitasari, sudiyatno dan suroso yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara *Capital Adequacy*

Ratio (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan adanya Research Gap dari penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengatuh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Tabel 1.2

Research Gap

***Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh CAR Terhadap ROA	Terdapat Pengaruh Positif antara LDR dan ROA.	1. Usman 2. Merkusiwati
	Terdapat Pengaruh Negatif antara LDR dan ROA.	1. Moh Husni Mobarok 2. Muhammad Syukur

Sumber: Di Kumpulkan dari berbagai sumber

Loan To Deposit Ratio (LDR) mempunyai peranan penting sebagai indikator yang menunjukkan tingkat ekspansi yang dilakukan bank sehingga LDR dapat juga digunakan untuk mengukur berjalan tidaknya suatu fungsi intermediasi bank.

Menurut kasmir batas aman LDR suatu bank secara umum sekitar 81%-110%. Sedangkan menurut ketentuan bank sentral, batas aman LDR suatu bank adalah 110%.³ LDR dapat pula digunakan untuk menilai strategi manajemen suatu bank. Manajemen bank yang konservatif biasanya cenderung memiliki LDR yang relatif rendah, sebaiknya manajemen yang agresif memiliki LDR yang tinggi atau melebihi batas toleransi.

³Kasmir. 2002 .analisis *Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), Hlm. 186

Loan To Deposit Ratio (LDR) dalam penelitian Moh Husni Mobarok dan Muhammad Syukur menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap ROA. hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Usman dan Merkusiwati yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan adanya Research Gap dari penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Untuk mengetahui kecukupan modal, *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) pada bank dapat dilihat dari kondisi laporan keuangan. Laporan keuangan sangat berguna dan bermanfaat untuk mengetahui gambaran perkembangan financial dalam suatu perusahaan. Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang melaporkan keuangan perusahaan terkini. Kemudian laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya. Adapun rasio keuangan yang dapat mempengaruhi naik turunnya *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut;

Tabel 1.3
Jumlah CAR, LDR dan ROA pada PT. BNI Syariah Periode
2010-2016

Tahun	CAR	LDR	ROA
2010	27,68%	72,25%	1,27%
2011	20,75%	67,82%	1,29%
2012	19,29%	75,30%	1,48%
2013	16,54%	88,33%	1,37%
2014	18,76%	82,67%	1,27%
2015	18,16%	82,48%	1,43%
2016	17,81%	87,67	1,44%

Sumber: www.bnisyariah.co.id

Dilihat dari tabel tersebut, tampak bahwa rasio keuangan dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan terdapat penyimpangan dengan teori yang menyatakan hubungan antara *Capital Adequacy ratio* (CAR) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA). Dimana pada tahun 2011-2013 CAR mengalami penurunan sedangkan LDR yaitu pada tahun 2010 CAR sebesar 27,68% mengalami penurunan pada tahun 2011 CAR sebesar 20,75% mengalami penurunan tahun 2012 CAR sebesar 1,46% sehingga mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 2,75% pada tahun 2014 CAR mengalami peningkatan sebesar 2,22% dan pada tahun 2015 CAR mengalami penurunan sebesar 0,6% dan pada tahun 2016 CAR mengalami penurunan sebesar 17,81%. Dalam ketentuan Bank Indonesia diwajibkan untuk menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang

menurut resiko. Dari laporan keuangan di atas CAR melebihi 8% maka dikategorikan mempunyai modal yang baik.

Bedasarkan LDR dari tahun 2012-2015 mengalami kenaikan dimana LDR pada tahun 2010 sebesar 72,25% akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar 67,82% sehingga meningkat pada tahun 2012 sebesar 7,48% dan meningkat lagi pada tahun 2013 sebesar 13,03% pada tahun 2014 dan 2015 LDR mengalami penurunan dimana LDR pada tahun 2014 sebesar 5,66% dan pada tahun 2015 LDR mengalami penurunan sebesar 0,19% dan mengalami kenaikan sebesar 5.19% pada tahun 2016. LDR pada bank ini sangat baik karna dimana maksimum LDR itu 110% apabila dia lebih dari 110% maka bank tersebut dikategorikan tidak sehat. Sedangkan ROA mengalami perubahan tiap tahun nya dimana pada tahun 2010 sebesar 1,27% dan pada tahun 2011 ROA sebesar 1,29 mengalami kenaikan pada tahun 2012 sebesar 0,19% mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 0,11% dan mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 0,1% dan mengalami kenaikan pada tahun 2015 sebesar 0,16% dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,1%.

Dari fenomena data tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *Research Gap* dalam penelitian terdahulu. Berbagai penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel yang dipandang berpengaruh yang berbeda dari variabel yang dipandang terhadap *Return On Asset* (ROA). hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

berjudul “**Analisis Pengaruh Kecukupan Modal dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2016.**”

A. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2016?
2. Bagaimana Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2016?
3. Bagaimana pengaruh Kecukupan modal dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset*(ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2016?

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai pada penulis ini adalah :

1. Untuk Menganalisis Pengaruh antara Kecukupan modal Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2016.
2. Untuk Menganalisis Pengaruh antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2016.

3. Untuk Menganalisis Pengaruh Kecukupan Modal dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2016.

C. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Akademis

Dapat memberikan informasi serta pengetahuan kepada pihak akademik tentang analisis pengaruh kecukupan modal dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA), sehingga dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Kegiatan peneliti ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang menganalisis pengaruh analisis pengaruh kecukupan modal dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA), sehingga dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Praktis

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan masukan, evaluasi dan kontribusi dalam hal pengembangan perusahaan dalam berhubungan dengan pentingnya kecukupan modal dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

D. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, berupa definidi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang sedang di teliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang menguraikan variabel yang hendak diteliti menurut pendapat peneliti dan cara pengukurnya. Selain itu diuraikan juga jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variable penelitian, dan teknik analisa data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang paparan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahapan analisis, desai, implementasi desain, hasil testing dan implementasinya, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan akan mengemukakan kembali masalah penelitian (menjawab rumusan masalah), bukti-bukti yang dihasilkan dan akhirnya menarik kesimpulan apakah peneliti atau kegiatan yang dilakukan sudah memberi manfaat nyata bagi objek peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kecukupan Modal (CAR)

Rasio antara modal dan simpanan khususnya dari masyarakat harus di padukan dengan memperhitungkan aktiva yang mengandung risiko, karena itu modal bank harus di lengkapi dengan berbagai cadangan sebagai penyangga modal, yang secara umum disebut dengan modal inti dan modal pelengkap. Ditinjau dari sudut kepentingan masyarakat khususnya para nasabah, maka suatu perbandingan di antara pos-pos passiva akan merupakan petunjuk tentang *safety*-nya suatu simpanan masyarakat pada bank. Sejak awal abad ke-2, telah berkembang suatu komputasi tentang sehatnya permodalan bank dan dihubungkan dengan dana pihak ke-3, yaitu giro, deposito dan tabungan. Komputasi yang merupakan rasio modal dikaitkan dengan simpanan pihak ketiga dapat dilihat dari suatu rumus umum yang lazim di pergunakan seperti di bawah ini⁴:

$$\frac{\text{Modal dan cadangan}}{\text{simpanan masyarakat}} \times 10\% \\ (\text{giro, deposito, tabungan})$$

Dari komputasi berupa rasio modal atas simpanan ini terlihat bahwa modal dan cadangan cukup dengan 10% saja dibandingkan dengan simpanan masyarakat keadaan ini dianggap cukup sehat. Rasio terhadap

⁴ Prof. Dr. Abdullah Thamrin, M.M., M.Pd. dan Dr. Tantri Francis, S.E., M.M. 2012. *BANK dan LEMBAGA KEUANGAN*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

modal lainnya yang semakin berkembang beberapa puluh tahun terakhir adalah perbandingan antara modal dengan aktiva yang berisiko.

Kecukupan modal ini juga bisa diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu perbandingan antara modal risiko dan aktiva yang mengandung risiko. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ada kaitannya dengan BIS, BIS adalah singkatan dari *Bank International Settlement* adalah suatu organisasi Bank Sentral dari negara-negara maju yang di sponsori Amerika Serikat, Canada dan negara-negara Eropa Barat. Jepang sebagai salah satu negara maju yang berada di Asia ikut paling belakangan dalam pendirian BIS karena kritik terhadap sistem moneter jepang justru yang paling ramau dibicarakan dalam pertemuan awal dari bank global. Suatu kesepakatan pertama pada tahun 1988 adalah tentang “ketentuan permodalan” dengan menetapkan CAR, yaitu ratio minimum perbandingan antara modal risiko dengan aktiva yang mengandung risiko. Ketentuan ini tampaknya amat sederhana, namun banyak konsekuensi lanjutan dari penerapan rasio tersebut dalam praktik perhitungan.

Guna memenuhi ketentuan CAR yang ditetapkan oleh BIS, maka Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas moneter di indonesia telah mengeluarkan ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank (*capital adequacy ratio* = CAR) dengan surat keputusan direksi Bank Indonesia Nomor; 23/677Kep/dir tanggal 28 Februari 1991. Menurut standar BIS, masing-masing negara dapat melakukan penyesuaian-penyesuaian dalam penerapan prinsip-prinsip perhitungan permodalan

dengan mempertahankan kondisi perbankan setempat. Oleh karena itu, seperti halnya penerapan di negara-negara lain, dalam penerapan perhitungan modal yang di Indonesia terdapat beberapa penyesuaian dengan usaha yang dilakukan oleh dunia perbankan Indonesia dewasa ini, namun prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh BIS telah ditetapkan. Menurut surat edaran BI No. 3/30DPNP Tanggal 14 Desember 2001, Rasio CAR dapat dirumuskan sebagai berikut⁵:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini dari sisi pemodal digunakan rasio CAR. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dijadikan variabel independen yang mempengaruhi ROA. Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Jika CAR tinggi (sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%) berarti bahwa bank tersebut mampu membiayai operasi bank, dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberi kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas bank ROA yang bersangkutan.

2. *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

Likuiditas yaitu ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) di

⁵ Herman Darmawi, 2011, "*Manajemen Perbankan*", Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm. 84.

sebabkan berbagai faktor.⁶ Likuiditas ini juga sama seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit dengan jumlah dana. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat.

Menurut Dendawijaya LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Jika bank dapat menyalurkan semua dana yang di himpunya memang akan menguntungkan, namun hal ini terkait resiko apabila sewaktu-waktu pemilik dana menarik dananya atau pemakai dana tidak dapat mengembalikannya dana pinjaman. Sebaliknya, jika bank tidak menyalurkan dananya maka bank juga akan terkena resiko karena hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan, batas minimum pinjaman yang diberikan bank adalah 80% dan maksimum 110%, Rumus *Loan to Deposit Ratio* sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{DPK + \text{Equity}} \times 100\%$$

Kredit merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk antar bank). Dana Pihak Ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar bank).

⁶ Dr. Kasmir, 2008, *Analisis laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

3. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Asset (ROA)*, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.⁷

Aset terdiri dari aset produktif dan aset tidak produktif, bila yang dominan aset produktif maka perubahan laba akan tinggi namun bila yang dominan aset tidak produktif perubahan Laba akan rendah. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, yang tercantum dalam surat Edaran BI No. 9/24/DPbS, Secara matematis, ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Laba sebelum pajak adalah pendapatan di kurang biaya-biaya. Sedangkan rata-rata total aset adalah rata-rata dari total kekayaan (sumber daya) yang dimiliki oleh entitas bisnis yang bisa di ukur secara jelas menggunakan satuan uang serta sistem pengurutannya berdasarkan pada seberapa cepat perubahannya dikonvensi menjadi satuan uang kas.

⁷ Dhian Dayinta Pratiwi. 2012. *CAR, BOPO, NPF, dan FTD Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah*. Skripsi, (Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro) Hlm: 31. (tidak diterbitkan).

B. Hubungan antar Variabel

Adapun hubungan antar variabel sebagai berikut :

1. Pengaruh CAR terhadap ROA

Modal bank dapat berkurang atau bertambah karena di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti laba yang diperoleh oleh bank yang menambah modal bank dan rugi akan mengurangi modal bank.⁸ Terlepas dari perubahan modal sehingga ada perubahan kecukupan pembiayaan modal minimum, peringkat kesehatan bank di bidang modal disebabkan juga oleh kekurangan itu langsung mrngurangi modal inti bank. Untuk BPR berlaku surat edaran BI Nomor 30/3/UPPB tertanggal 30 April 1997. Keputusan surat tersebut dalam edaran tersebut didasarkan pada perhitungan jika aktiva produktif bank mengalami kemacetan dan tidak dapat ditagih, kerugian itu ditutup dengan penyisihan penghapusan aktiva produktif.

Semakin tinggi CAR maka semakin Kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Jika CAR tinggi (sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%) berarti bahwa bank tersebut mampu membiayai operasi bank, dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberi kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas bank ROA yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa berpengaruh signifikan terhadap ROA.

⁸ Prof. Dr i wayan sudirman, S.E., S.U. 2013. *Manajemen Perbankan menuju bankir konvensional yang profesional*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hlm 110

⁹Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Betha Dea Syawalingga dari yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA

2. Pengaruh LDR terhadap ROA

LDR merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana uang di tempatkan dalam bentuk kredit yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank (terutama dana masyarakat). Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Semakin tinggi LDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga. Jika rasio LDR bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). Dengan meningkatnya laba, maka ROA juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk ROA. Oleh karena itu LDR berpengaruh positif terhadap ROA.¹⁰

⁹ Betha Dea Syawalingga. 2015. “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2013* . Skripsi (tidak diterbitkan)

¹⁰ Tiara Kusuma hapsari, 2011, “ Analisis pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, GWM, dan RASIO KONSENTRASI terhadap ROA (studi empiris pada bank umum yang listing di BEI 2005-2009)”. Skripsi, (semarang: Fakulta ekonomi universitas diponegoro) Hlm 54-55. 9diterbitkan)

C. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Feby Peryanto (2013)	Pengaruh CAR dan NPF terhadap profitabilitas ROA	Regresi linier berganda.	CAR dan NPF berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap ROA.
2	Nuraini Azizah (2015)	Pengaruh biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) terhadap ROA pada perbankan syariah dalam periode tahun 2012-2014 di indonesia.	Regresi linier sederhana	Hasil penelitian ini adalah BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah di indonesia karena hasil penelitiann di peroleh koefisien regresi sebesar -0,075 yang menunjukkan arah negatif sehingga BOPO berpengaruh negatif terhadap

				ROA dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari pada 0,05.
3.	M. Shalahuddin (2013)	Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA)	regresi Linier berganda	CAR, NPF dan FDR tidak berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap ROA. BOPO berpengaruh negatif secara nyata (signifikan) terhadap ROA.
4.	Vivin Syafitri (2015)	Analisis Rasio Kecukupan Modal/ CAR pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2011-2014	deskriptif kuantitatif.	Bedasarkan penelitian ini menunjukkan perubahan dari tahun ke tahun dan masih di kategorikan bank yang sehat karena mampu memenuhi standar rasio CAR

				sesuai dengan ketentuan BIS
5.	Utari mandasari (2014)	Analisis Rasio permodalan perbankan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, TBK, periode 2011-2013	deskriptif kuantitatif.	Kondisi permodalan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk berdasarkan Primary ratio yang dalam kondisi stabil, kondisi permodalan bedasarkan capital ratio selama tiga tahun berturut-turut dalam kondisi yang kurang baik dikarenakan berada di bawah standar minimum BI yaitu sekitar 10%-20%. Sementara itu perhitungan capital ratio selama 2011, 2012, 2013 adalah 9,65%, 8,18% dan

				8,18%. Artinya modal yang dimiliki PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tidak dapat menyanggah kerugian apabila terjadi kerugian pada pemberian pembiayaan kepada nasabah atau terjadiinya kemungkinan gagal tagih.
--	--	--	--	--

D. Kerangka Teori

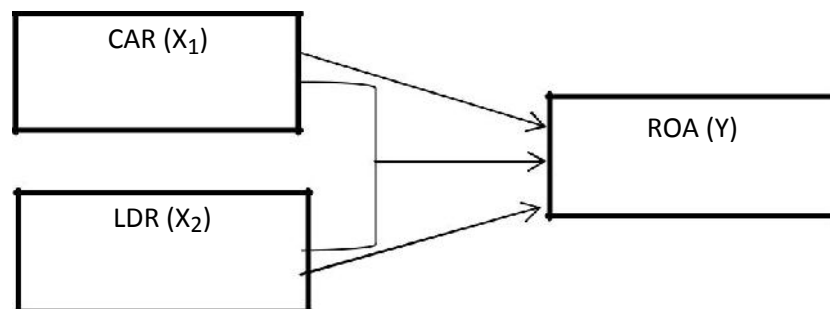
Dalam suatu bank kita perlu menganalisis kecukupan modal dan *Loan To Deposit* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) untuk mengetahui bagaimana Kecukupan modal yang ada dalam sebuah bank menunjukkan tingkat kemampuan sebuah bank dalam menutupi risiko kerugian dan tingkat kemampuan bank dalam meningkatkan pertumbuhan bank. Kecukupan modal ini juga dapat di hitung dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dimana telah ditetapkan dalam surat keputusan direksi Bank Indonesia Nomor:

23/677Kep7/dir tanggal 28 februari 1991 diwajibkan untuk menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tetimbang menurut resiko.

Sedangkan *Loan To Deposit ratio* (LDR) untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Oleh karena itu, hubungan antara kredit dengan dana menjadi sangat penting yang mendukung likuiditas suatu bank yang tinggi. Besarnya *Loan To Deposit ratio* (LDR) menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%. Dari penjelasan tersebut apakah CAR dan LDR mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset* (ROA) karena jika bank mengalami kerugian, maka otomatis bank akan mengurangi jumlah modal. Dari penjelasan tersebut dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.2

Kerangka Teori



E. Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA. Jipotesis penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Kecukupan modal terhadap ROA

H₀ : Kecukupan Modal tidak Mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

H₁ : Kecukupan Modal Mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

2. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap ROA

H₀:*Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak Mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

H₂ : *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

3. Pengaruh Kecukupan Modal dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap ROA

H₀ : Kecukupan Modal dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak Mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

H₃:Kecukupan Modal dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) dikemukakan pada tabel berikut ini :

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
CAR (X ₁)	CAR adalah perbandingan antara modal risiko dan aktiva yang mengandung risiko.	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
LDR (X ₂)	LDR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{DPK} + \text{Equity}} \times 100\%$	rasio

	yang dapat dikumpulkan dari masyarakat.		
ROA (Y)	ROA adalah rasio perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total asset.	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Tot.Aset}} \times 100\%$	Rasio

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti kuantitatif dan penelitian korelasi . penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mementingkan kedalam data, penelitian kuantitatif tidak terlalu menitikberatkan pada kedalam data, yang penting dapat merekam data data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas.¹¹ Penelitian korelasi yaitu penelitian yang bermaksud medektesi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berhubungan dengan variasi-variasi atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasinya.¹²

¹¹ Dr. Ir. Masyhuri, Mp. Dan Dr. M. Zainuddin, MA. 2008. *Metodologi Penelitian*, Bandung: PT Refika Aditama. Hlm19

¹² Ibid hlm 54

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹³ Didalam penelitian ini data yang di kumpulkan penulis adalah .Data sekunder, yaitu suatu data yang diperoleh secara tidak langsung. Menurut Nasution¹⁴ data sekunder merupakan keterangan atau fakta-fakta yang diperoleh penulis dari literatur, arsip-arsip, buku-buku, jurnal, tugas akhir atau skripsi, internet, majalah dan sumber lain yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang didapat dari website resmi seperti OJK, IDX dan BI, buku-bukku seperti bank dan lembaga keuangan, manajemen resiko, analisis rasio keuangan, metodologi penelitian dan semacamnya juga. Serta Ada juga tugas akhir di perpustakaan UIN Raden fatah Palembang fakultas ekonomi dan bisnis islam serta jurnal-jurnal yang ada di internet.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁵ populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Negara Indonesia Syariah periode 2011-2015.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin

¹³Suharsimi Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Askara hal.10

¹⁴Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Askara, 2008) hal.113

¹⁵Prof. Dr. Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta. Hlm80

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu diambil secara triwulan sehingga berjumlah 20 data.¹⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan data penelitian ini ada dua yaitu :

1. Teknik Dokumentasi adalah pengambilan data yang di peroleh melalui dokumen-dokumen. Data-data ini berupa laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia Syariah periode 2010-2016
2. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang di pecahkan.¹⁷

E. Variabel-Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (variabel dependen) yaitu ROA (Y) dan variabel bebas (variabel independen) yaitu Kecukupan modal (X_1) dan *Loan To Deposit Ratio* (X_2)

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (variabel independen). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *Return On Asset* (ROA).

¹⁶ Ibid. hlm 81

¹⁷ Sumadi Suryabrata, 2011. *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hlm. 35

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (variabel dependen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kecukupan modal dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR).

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif yaitu:¹⁸

1. Uji asumsi klasik

Sebelum analisis linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis, maka model tersebut harus melalui pengujian asumsi klasik.

- a. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal kolmogrov-smirnov dengan membuat hipotesis:

H_0 = Data residual berdistribusi normal

H_a = Data residul tidak berdistribusi

normal Pengambilan keputusannya adalah:

Jika probabilitas $>$ dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas $<$ dari 0,05 maka H_0 ditolak

- b. Uji Autokorelasi

¹⁸Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Hlm 52

Uji Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *Time Series* autokorelasi sering terjadi. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson* (d_l dan d_u). Hipotesis yang di uji:¹⁹

H_0 = tidak ada Autokorelasi ($r = 0$)

H_a = ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

$0 < d < d_l$ = Menolak H_0 terdapat autokorelasi positif.

$4 - d_l < d < 4$ = Menolak H_0 atau terdapat autokorelasi

$d_u < d < 4 - d_u$ = Menerima H_0 atau tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

$d_l \leq d \leq d_u$ = Hasil tidak dapat disimpulkan

$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ = Hasil uji tidak dapat disimpulkan

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Terjadinya multikolinieritas dapat menimbulkan kesimpulan penelitian menjadi bias. Uji Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*) sebagai lawannya. *Tolerance* mengukur variabilitas independen yang terdapat dan tidak dijelaskan variabel

¹⁹Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Hlm 186.

independen lainnya. Nilai *Tolerance* yang kecil sama dengan VIF tinggi. Nilai cut off yang umum untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 0,10$. Selain itu korelasi antara variabel independen harus lemah, yaitu dibawah 0,975.²⁰

d. Uji Linieritas

Uji liniertitas ini bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya di gunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier . pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan pada taraf signifikan 0.05. dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi kurang dari 0.05.

e. Uji Heteroskedestistas

Uji Heteroskedestistas menguji terjadinya perbedaan *Variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

²⁰ Imam Ghazali. 2001. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. Hlm 91-92

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedestitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*.²¹

2. Uji regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki suatu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independent. Model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:²²

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Variabel dependen yang digunakan adalah *Return On Asset* dan variabel independennya Kecukupan modal dan *Loan To Deposit* pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel regresi linier berganda. Dimana Y adalah variabel dependen (terikat), X adalah variabel independen (bebas).

Keterangan :

Y : *Return On Asset (ROA)*
 x_1 : Kecukupan Modal (CAR)
 X_2 : *Loan To Deposit ratio (LDR)*
 : konstanta

: koefisien regresi, merupakan n=besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas

²¹Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Hlm 186.

²²Op.cit hlm 149

e : Standar Error

3. Uji Hipotesi

a. Uji Statistik t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.²³

Langkah pengujiannya adalah :

1. Merumuskan hipotesis

Ho: $b_1 = 0$ tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial

Ha: $b_1 \neq 0$ terdapat pengaruh signifikan secara parsial

2. Merumuskan Kesimpulan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima

b. Uji Statistik F

Uji statistik f dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara serentak variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah pengujiannya adalah:

1. Merumuskan Hipotesis

Ho: $b_1, b_2, b_3 = 0$ tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan

2. Merumuskan kesimpulan

Jika probabilitas $>$ dari 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas $<$ dari 0,05 maka Ho ditolak.

²³ Imam Ghazali. 2011. *Aplikasi Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. Hlm 91-92

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Bank Negara Indonesia Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada undang-undang No. 10 tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 Kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 kantor cabang pembantu.

Dismasing itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di kantor cabang BNI Konvensional (office Channelling) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam corporate Plan UUS

BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS. Realisasi waktu spin off bulan juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkan UU No. 19 tahun 2008 tentang surat Beharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap peengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat,

Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 kantor cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Ka, 22 Mobil layanan gerak dan 20 Payment Point.

2. Visi dan Misi Bank Negara Indonesia Syariah

Visi BNI Syariah Adalah Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja

Misi BNI Syariah adalah memberikan kontribusi kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan, memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah, memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor, menciptakan wahana yang terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk bekarya dan beprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah, menajdi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

B. Statistik Deskriptif Variabel

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel, maka berikut hasil dalam tabel analisis deskriptif, masing-masing variabel yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Dan *Retun on Asset* (ROA) akan ditampilkan karakteristik sampel (N) rata-rata sampel (Mean), nilai maksimum dan nilai minimum.

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

data statistik deskriptif dari nilai variabel yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
car	27	1,414	2,946	1,873.96	368.725
Ldr	27	76.00	351.00	1.2956E2	60.89040
Roa	27	.00	12.00	1.4074	2.20592
Valid N (listwise)	27				

Sumber: Diolah melalui spss

Tabel 4.1 statistik deskriptif diatas jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 27 data. Sehingga dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

1. CAR menunjukkan nilai minimumnya 1.414 dan maksimumnya 2.946 dengan standar deviasi 368.725, sedangkan mean atau rata-rata menunjukkan 1.873.96 artinya dari data yang diolah rata-rata CAR sebesar 1.873.96. hasil ini menunjukkan bahwa sampel bank

dalam penelitian ini telah menunjukkan sejauh mana penurunan aset bank masih dapat ditutupi oleh modal yang tersedia, semakin tinggi CAR maka semakin baik kondisi bank tersebut.

2. LDR menunjukkan nilai minimumnya 76.00 dan maksimumnya 351.00 dengan standar deviasi 60.89040, sedangkan mean atau rata-rata menunjukkan 1.2956E2 artinya bahwa semakin besar dana yang disalurkan oleh bank maka semakin besar juga keuntungan yang akan di dapatkan namun hal ini terkait resiko juga.
3. ROA menunjukkan nilai minimumnya 0.00 dan maksimumnya 12.00 dengan standar deviasi 2.20592, sedangkan mean atau rata-rata menunjukkan 1.4074 artinya dari data sampel dalam penelitian ini dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar nilai ROA, maka semakin besar pula kinerja perusahaan dan tingkat keuntungan yang dicapai.

C. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

data ini dilakukan dengan menganalisis grafik normal probability plot dengan cara melihat distribusi data yang akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas dengan Metode *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17906174
Most Extreme Differences	Absolute	.320
	Positive	.320
	Negative	-.238
Kolmogorov-Smirnov Z		1.662
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078
a. Test distribution is Normal.		

Bedasarkan pada tabel 4.2 pada uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* , hasil output menunjukkan *Kolmogorov Smirnov* signifikan pada $0.078 > 0.05$ maka dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji autokorelasi

Uji Autokorelasi di lakukan dengan menggunakan Uji Durbin-Watson, Hasilnya dapat dilihat dari tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.597 ^a	.356	.281	.523	1.894
---	-------------------	------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), LDR_X2, CAR_X1

b. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS Versi 16.0

Dari hasil perhitungan tabel 4.4 diatas bahwa diperoleh nilai DW sebesar 1.894 . berdasarkan kriteria DW mendekati angka 2 dan jangan di bawah angka 1. Bearti tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini .

3. Uji multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Terjadinya multikolinieritas dapat menimbulkan kesimpulan penelitian menjadi bias. uji Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIFb ((Variance Inflation Factor) sebagai lawannya. Tolerance mengukur variabilitas independen yang terpilih dan tidak dijelaskan variabel independen lainnya. *Nilai Tolerance* yang kecil sama dengan VIF tinggi. Nilai cut off yang umum untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF $> 0,10$. Selain itu korelasi antara variabel independen harus lemah, yaitu dibawah 0,975.²⁴

²⁴ Imam Ghazali. 2001. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. Hlm 91-92

Tabel 4. 4
Hasil Uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.398	.778		3.082	.002		
CAR_X1	.108	.037	.570	2.892	.010	.975	1.025
LDR_X2	.601	.202	.110	2.975	.005	.975	1.025

a. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 16.0

Dari tabel 4.5 Diatas dapat diketahui nilai tolerance dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Nilai Tolerance untuk variabel CAR sebesar $0.975 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.025 < 10$, sehingga variabel CAR tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- b. Nilai Tolerance untuk variabel LDR sebesar $0.975 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.025 < 10$, sehingga variabel CAR tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4. Uji Linieritas

Uji liniertitas ini bertujuan untuk melihat apakah spesifiaksi model yang digunakan sudah bener atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik.

Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya di gunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier . pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan pada taraf signifikan 0.05. dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi kurang dari 0.05.

Tabel 4.5

Hasil Uji Linieritas *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

	Sig
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR) linearity</i>	0.007
<i>Deviation from linearity</i>	1.000

Sumber: Data Primer yang diolah Spss 16.0

Bedasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai sig *Linearity* sebesar $0.007 < 0,05$, artinya variabel tersebut mempunyai hubungan yang linier dan dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Tabel 4.6**Hasil Uji Linieritas *Loan To Deposit Ratio* (LDR)**

	Sig
<i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) <i>linearity Deviation from linearity</i>	0.001
Sumber: Data Primer yang diolah Spss 16.0	0.995

Bedasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai sig *Linearity* sebesar $0.001 < 0,05$, artinya variabel tersebut mempunyai hubungan yang linier dan dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR).

5. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diuji dengan melihat hasil uji spss dilihat pada metode glejserdimana ketentuannya apabila signifikannya $>$ dari 0.005 maka data tersebut dapat dikatakan baik.

Tabel 4.7**Hasil Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser**

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	3.514	2.198		1.599	.123
	car	.000	.001	-.162	-.814	.424
	ldr	-.007	.006	-.223	-1.122	.273

a. Dependent Variable: res_2

Sumber: Data Primer yang diolah Spss 16.0

Bedasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai signifikan kedua variabel independen lebih dari 0.05 (variabel CAR $0.424 > 0.05$ dan variabel LDR $0.273 > 0.05$). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

D. Uji Analisis regresi linier berganda

Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut ini pengolahan data SPSS versi 16.0 selengkapnya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Analisis regresi linier berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.398	.778		3.082	.002		
	CAR_X1	.108	.037	.570	2.892	.010	.975	1.025
	LDR_X2	.601	.202	.110	2.975	.005	.975	1.025

a. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memprediksi ROA dipengaruhi oleh CAR dan LDR. Bentuk regresi liniernya sebagai berikut: $ROA = 2.398 + 0.108CAR + 0.601LDR$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- b. Nilai konstanta sebesar 2.398 artinya jika CAR dan LDR bernilai 0, maka ROA nya sebesar 2.398. hal ini menunjukkan bahwa ketika mengalami kenaikan 1% maka ROA nya sebesar 2.398.
- c. Nilai koefisien regresi variabel CAR bernilai positif sebesar 0.108 artinya jika CAR mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan menaikkan ROA sebesar 0.108 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- d. Nilai Koefisien regresi variabel LDR bernilai positif sebesar 0.601 artinya jika ROA naik sebesar 1% maka akan menaikkan harga saham sebesar 0.601 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

E. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual. Uji hipotesis ini meliputi uji T (parsial) dan Uji F (simultan)

1. Uji T(parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil dari uji-t dapat dilihat dari tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.398	.778		3.082	.002		
	CAR_X1	.108	.037	.570	2.892	.010	.975	1.025
	LDR_X2	.601	.202	.110	2.975	.005	.975	1.025

a. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan angka Ttabel dengan ketentuan 0.05 dan $dk = (n-k)$ atau $(20-2) = 18$ sehingga diperoleh nilai Ttabel sebesar 2.100

1. pengaruh CAR (X_1) Terhadap ROA (Y)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas coefficients diperoleh nilai thitung = 2.892 yang artinya $t_{hitung} 2.892 > T_{tabel}$ dan untuk taraf signifikannya $0.010 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikannya antara CAR terhadap ROA.

2. Pengaruh LDR (X_2) Terhadap ROA (Y)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas coefficients diperoleh nilai thitung = 2.975 yang artinya $t_{hitung} 2.975 > T_{tabel} 2.100$ dan untuk taraf signifikannya $0.00 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikannya antara LDR terhadap ROA.

2. Uji f (Simultan)

Uji ststistik f dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara serentak variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan nilai hasil dari uji F yang dapat dilihat dari tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.062	2	1.531	5.298	.005 ^a
	Residual	123.456	24	5.144		
	Total	126.519	26			

a. Predictors: (Constant), ldr, car

b. Dependent Variable: roa

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar $5.298 > F_{tabel} 4.24$ sebesar dengan nilai sig $0.005 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa secara simultaan terdapat pengaruh antara variabel bebas CAR (X_1) dan LDR (X_2) terhadap ROA.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, artinya kenaikan CAR akan diikuti oleh ROA secara signifikan, sehingga jika semakin tinggi nilai dari CAR yang diperoleh oleh Bank maka semakin besar tingkat CAR yang akan di terima. Hal ini diperkuat dan didukung oleh hasil uji t yang menghasilkan nilai sig t sebesar $2.892 > 2.100$. Hal ini berarti hubungan antara CAR terhadap ROA berpengaruh positif. Nilai positif itu menunjukkan pengaruh yang searah yaitu jika variabel CAR meningkat maka Variabel ROA juga akan meningkat.

Hal tersebut sesuai dengan teori Herman Darmawi yang menyatakan bahwa, jika Semakin tinggi CAR maka semakin Kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko.

Hasil penelitian ini di dukung oleh Betha Des syawalingga yang menyimpulkan bahwa secara persial menunjukkan bahwa *Capital Adequacy ratio* (CAR) secara persial berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, artinya kenaikan LDR akan diikuti oleh ROA secara signifikan, sehingga jika semakin tinggi nilai dari LDR yang diperoleh oleh Bank maka semakin besar tingkat LDR yang akan diterima. Hal ini diperkuat dan didukung oleh hasil uji t yang menghasilkan nilai sig t sebesar $2.975 > 2.100$. Hal ini berarti hubungan antara LDR terhadap ROA berpengaruh positif. Nilai positif itu menunjukkan pengaruh yang searah.

Hal tersebut sesuai dengan teori Dr. Faisal Afiff SPEc. LIC. yang menyatakan bahwa, Semakin tinggi LDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga. Hasil penelitian ini didukung oleh Diana Puspita sari (2009) menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *Loan To Deposit Ratio* (LDR) maka laba yang diperoleh oleh bank

(ROA) akan meningkat (dengan asumsi bahwa bank yang bersangkutan mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). Dengan meningkatnya laba (ROA) maka kinerja keuangan bank yang bersangkutan semakin membaik atau meningkat.

3. Pengaruh CAR dan LDR Terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, artinya semakin tinggi nilai

CAR dan LDR yang di peroleh oleh bank makan semakin besar juga tingkat CAR dan LDR yang akan diterima. Hal ini di perkuat dan di dukung oleh hasil uji f yang menghasilkan nilai sig f $0.005 < 0.05$ dan $f_{hitung} 5.298 > F_{tabel}$ 4.24. Hal ini berarti hubungan CAR dan LDR terhadap ROA berpengaruh positif.

Hal penelitian ini di dukung oleh Budi Ponco (2008) yang menyimpulkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif terhadap ROA. artinya semakin tinggi CAR dan LDR semakin tinggi juga kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya resiko kerugian dan pada LDR jika semakin meningkat maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kredit nya dengan efektif) dengan meningkat nya laba maka ROA akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk ROA.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Negara Indonesia Syariah periode 2010-2016.
2. Variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Negara Indonesia Syariah periode 2010-2016.
- c)3. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Negara Indonesia Syariah periode 2010-2016.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan saran yang dapat peneliti berikan:

1. Pada Bank Negara Indonesia Syariah, CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Diharapkan Bank mampu mempertahankan Kondisi CAR nya karena semakin tinggi CAR semakin tinggi *Return On Asset* (ROA). Maka dari itu bank mampu menyediakan dana minimum 8% dari ATMR yang bagaimana telah ditetapkan oleh BIS.

2. Pada Bank Negara Indonesia Syariah, LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. diharapkan bank dapat menjaga besarnya LDR antara 80%-110% yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jadi jika melebihi 110% maka dapat menimbulkan resiko pada likuiditas. Oleh karena itu jika LDR semakin meningkat, berarti penyaluran dana kredit akan semakin membesar, sehingga bank akan memperoleh keuntungan yang tinggi pula.
3. Hasil ini menunjukkan bahwa Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) mampu memprediksi ROA pada Bank Negara Indonesia Syariah. Diharapkan Bank mampu mempertahankan CAR dan LDR yang standarnya telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Berdasarkan analisis tersebut mengindikasikan bahwa manajemen bank perlu memperhatikan LDR, karena kedua rasio keuangan bank tersebut merupakan variabel yang dominan dan konsisten dalam mempengaruhi penurunan ROA. Sedangkan faktor yang mempengaruhi peningkatan ROA adalah CAR

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawi Herman, 2011, “*Manajemen Perbankan*”, Jakarta: Bumi Aksara, 2011,
- Dayinta Dhian Pratiwi. 2012. *CAR, BOPO, NPF, dan FTD Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah*. Skripsi, (Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro) Hlm: 31. (tidak diterbitkan).
- Dr. Ir. Masyhuri, Mp. Dan Dr. M. Zainuddin, MA. 2008. *Metodelogi Penelitian*, Bandung: PT Refika Aditama.
- hapsari Tiara Kusuma, 2011, “ Analisis pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, GWM, dan RASIO KONSENTRASI terhadap ROA (studi empiris pada bank umum yang listing di BEI 2005-2009)”. Skripsi, (semarang: Fakulta ekonomi universitas diponegoro).(diterbitkan)
- Kasmir. 2002 .*analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)
- Pratiwi Dayinta Dhian. 2012. *CAR, BOPO, NPF, dan FTD Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah*. Skripsi, (Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro) (tidak diterbitkan).
- Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Askara,2008)
- Prof. Dr. Thamrin Abdullah, M.M., M.Pd. dan Dr. Tantri Francis, S.E., M.M. 2012. *BANK dan LEMBAGA KEUANGAN*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sartono Agus. 2008 . *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat* (Yogyakarta: BPFE)

- Syawalingga Betha Dea. 2015. "*Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2013* . Skripsi (tidak diterbitkan)
- Utari Dewi. *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media).
- Prof. Dr i wayan sudirman, S.E., S.U. 2013. *Manajemen Perbankan menuju bankir konvensional yang profesional*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suharsimi Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Bina Askara hal.10
- Prof. Dr. Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata, 2011. *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

LAMPIRAN



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5

Telpon. (0711), Fax. (0711)354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Anggun Ira Lestari
NIM : 14180025
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah
Pembimbing I : Rudi Aryanto, S.Si., M.Si
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Kecukupan Modal dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah periode 2011-2015.

No	Hari dan Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1	16/3 '2017	Berbakar BAB I-III - sesuaikan dg skripsi - rujukan pustaka disajikan data awal.	R
2	20/3 '2017	Ace penulisan	R.
	21/3 '2017	kelompok penulisan - penulisan dan lrs.	R
	22/3 '2017	Ace penulisan	R



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5

Telpon. (0711), Fax. (0711)354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Anggun Ira Lestari
NIM : 14180025
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah
Pembimbing II : Muhammadinah, SE., M.Si
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Kecukupan Modal dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah periode 2011-2015.

No	Hari dan Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1.	Rabu 15-3-2017	BAB I 1. tambahkan persamaan variabel penelitian di latar belakang 1/5 tahun terakhir 2. rumusan masalah 3. tujuan penelitian 4. manfaat penelitian 5. teori diurutkan sesuai judul 6. Teori hrs menjelaskan standar masing2 variabel 7. diurutkan & disewa dgn buku pedoman	



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5

Telpn. (0711), Fax. (0711)354668, Website:<http://radenfatah.ac.id>

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Anggun Ira Lestari
NIM : 14180025
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah
Pembimbing II : Muhammadiyah, SE., M.Si
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Kecukupan Modal dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah periode 2011-2015.

No	Hari dan Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
2.	Rabu 22 Maret 2017	Perbaiki: 1. Penyesuaian tabel di latar belakang 2. Aritmatika 3. Hub. antar variabel 4. Kerangka pemikiran 5. hipotesis.	
3.	Jumat 24 Maret 2017.	Perbaiki: 1. Kerangka berpikir 2. Teknik penulisan Acc bab 1 Acc bab 2 Acc bab 3	



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM




UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5

Telpn. (0711), Fax. (0711)354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Anggun Ira Lestari
NIM : 14180025
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah
Pembimbing II : Muhammadiyah, SE., M.Si
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Kecukupan Modal dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah periode 2011-2015.

No	Hari dan Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
4	19 April 2017.	Perbaiki : 1. Gambar Umum 2. Penjelasan Deskriptif 3. persamaan regresi 4. uji hipotesis 5. Pembahasan 6. Kesimpulan & Saran Ace bab IV Ace bab V Ace ujian Munawaroh	  

A. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
car	27	1,414	2,946	1,873.96	368.725
Ldr	27	76.00	351.00	1.2956E2	60.89040
Roa	27	.00	12.00	1.4074	2.20592
Valid N (listwise)	27				

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17906174
Most Extreme Differences	Absolute	.320
	Positive	.320
	Negative	-.238
Kolmogorov-Smirnov Z		1.662
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078
a. Test distribution is Normal.		

2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.597 ^a	.356	.281	.523	1.894
---	-------------------	------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), LDR_X2, CAR_X1

b. Dependent Variable: ROA_Y

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.398	.778		3.082	.002		
CAR_X1	.108	.037	.570	2.892	.010	.975	1.025
LDR_X2	.601	.202	.110	2.975	.005	.975	1.025

a. Dependent Variable: ROA_Y

4. Uji linearitas

a. Variabel car

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
roa * car	Between Groups	(Combined)	66.019	25	2.641	.044	1.000
		Linearity	1.800	1	1.800	5.030	.007
		Deviation from Linearity	64.218	24	2.676	.044	1.000
	Within Groups		60.500	1	60.500		
Total			126.519	26			

2. variabel ldr

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
roa * ldr	Between Groups	52.852	20	2.643	.215	.996
	Linearity	.891	1	.891	6.073	.001
	Deviation from Linearity	51.961	19	2.735	.223	.995
	Within Groups	73.667	6	12.278		
	Total	126.519	26			

5. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.514	2.198		1.599	.123
	car	.000	.001	-.162	-.814	.424
	ldr	-.007	.006	-.223	-1.122	.273

a. Dependent Variable: res_2

C. Uji Analisis regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	2.398	.778		3.082	.002		
	CAR_X1	.108	.037	.570	2.892	.010	.975	1.025
	LDR_X2	.601	.202	.110	2.975	.005	.975	1.025

a. Dependent Variable: ROA_Y

D. Uji Hipotesis

1. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.398	.778		3.082	.002		
	CAR_X1	.108	.037	.570	2.892	.010	.975	1.025
	LDR_X2	.601	.202	.110	2.975	.005	.975	1.025

a. Dependent Variable: ROA_Y

2. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.062	2	1.531	5.298	.005 ^a
	Residual	123.456	24	5.144		
	Total	126.519	26			

a. Predictors: (Constant), ldr, car

b. Dependent Variable: roa



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711) 354668, Website:<http://radenfatah.ac.id>

Formulir C.2

No. :

Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk Diuji*

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
di
Palembang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa :

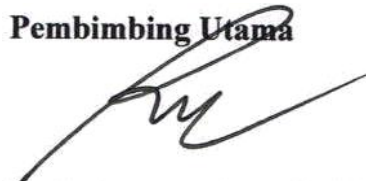
Nama : Anggun Ira Lestari
NIM : 14180025
Program Studi : D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Kecukupan Modal dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2011-2015.

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Munaqasyah Tugas Akhir.

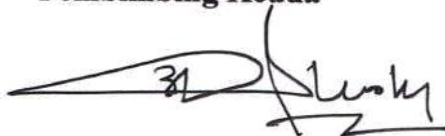
Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Wassalamuaalaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing Utama


Rudi Aryanto, S.Si., M.Si
NIP.197501012006041001

Palembang, Maret 2017
Pembimbing Kedua


Muhammadinah, SE., M.Si
NIP. 140601101292/ BLU



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN
RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711), Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

Formulir D.2

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I

: **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Anggun Ira Lestari
Nim/Jurusan : 14180025/ D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Kecukupan Modal dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Negara Indonesia Periode 2010-2016.

petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid tugas akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2017

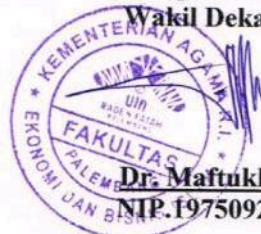
Penguji Utama

Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si
NIP. 197803272003121003

Penguji Kedua

Sri Delasmi Javanti, M.ACC., AK., CA
NIP.150620121472/BLU

**Mengetahui
Wakil Dekan I**



Dr. Maftukhatusholikhah, M.Ag
NIP.197509282006042001